

**DAYA TETAS TELUR UDANG VANAME
(*Litopenaeus vannamei*) DENGAN ETILEN DIAMIN TETRA
ASETAT (EDTA) BERBEDA PADA MEDIA PENETASAN**

RINGKASAN

Oleh

Cindi Lutfiani

Dibimbing oleh

**Tulas Aprilia, S.Pi, M.Si. selaku Pembimbing I dan
Dr. Rakhmawati, S.Pi, M.Si. selaku Pembimbing II**

Pembenihan merupakan salah satu upaya untuk mendukung proses produksi benur. Tetapi hingga saat ini benur yang diproduksi di hatchery belum dapat memenuhi kebutuhan yang ada dikarenakan daya tetas telur yang rendah dan tingginya mortalitas. Solusi yang digunakan dalam permasalahan ini yaitu melakukan treatment air laut menggunakan etilen diamin tetra asetat (EDTA) pada media penetasan. EDTA adalah agen pengkelat yang dapat membantu mengikat logam berat di dalam air laut dan dapat mengurangi toksisitasnya. Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dosis EDTA yang paling optimal untuk meningkatkan daya tetas telur udang vaname. Media treatment air yang digunakan adalah bak penetasan berbentuk lingkaran dengan volume air sebanyak 3.000 L. Berdasarkan hasil kegiatan diperoleh hasil dosis optimal adalah 4 ppm dengan rata-rata fekunditas 174.000 butir/ekor, FR 92%, derajat penetasan 90%, dan SR 85%. Pada dosis 0 ppm mendapatkan rata-rata fekunditas 128.000 butir/ekor, FR 59%, derajat penetasan 61%, dan SR 60%. Pada dosis 2 ppm mendapatkan rata-rata fekunditas 129.067 butir/ekor, FR 83%, derajat penetasan 70%, dan SR 78%. Pada dosis 3 ppm mendapatkan rata-rata fekunditas 133.467 butir/ekor, FR 91%, derajat penetasan 85%, dan SR 80%.

Kata kunci: Etilen Diamin Tetra Asetat, Daya tetas telur, Udang Vaname (Litopenaeus vannamei)